

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah pendekatan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Afiffudin & Saebani (2009, hlm. 41), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Sejalan dengan itu Sugiyono (2014, hlm. 15) menyatakan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber dan data dilakukan purposif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Dengan demikian, selama penelitian ini berlangsung peneliti tidak mengondisikan dan memanipulasi variabel penelitian.

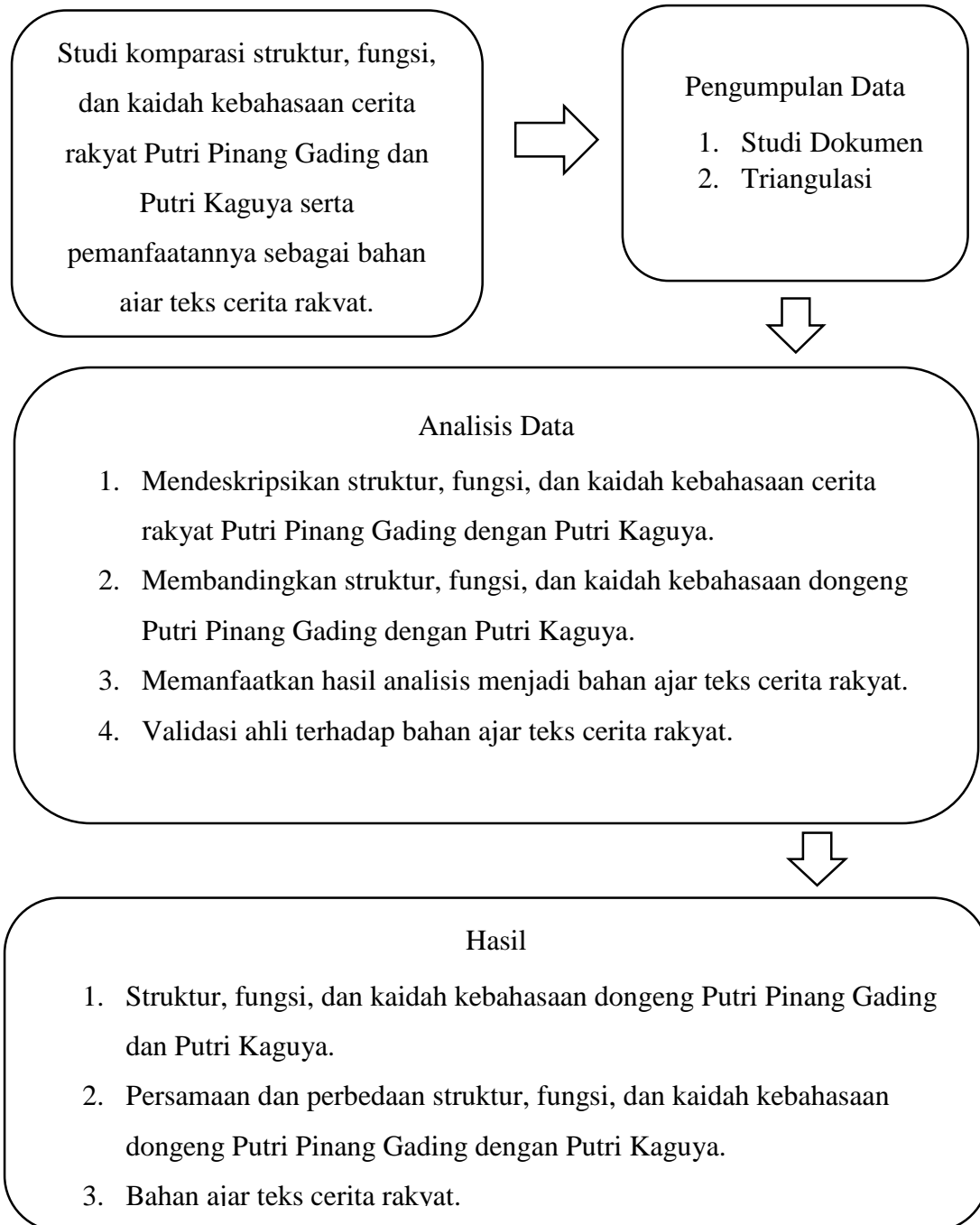
Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif. Metode deskriptif komparatif digunakan dalam penelitian ini karena tujuan penelitian bersifat mengomparasikan dua data berbeda untuk mencari persamaan dan perbedaan yang terdapat di antara dua data tersebut. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita rakyat *Putri Pinang Gading* dan *Putri Kaguya*. Sugiyono (2014, hlm. 53) mengatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu dengan yang lain. Adapun penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014, hlm. 54).

Nisa Rusmiyanti, 2020

KAJIAN BANDINGAN CERITA RAKYAT PUTRI PINANG GADING DENGAN PUTRI KAGUYA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka dibuatlah sebuah desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang berbentuk diagram model *case study*. Model diagram tersebut digagas oleh Miles, dkk (2014, hlm. 63). Adapun adaptasi diagram tersebut adalah sebagai berikut.



Partisipan merupakan informan atau subjek yang dibutuhkan peneliti untuk memenuhi tujuan penelitiannya. Sementara itu, tempat penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun partisipan dari penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pertimbangan pemilihan partisipan tersebut didasarkan pertimbangan bahwa partisipan adalah ahli dalam menilai bahan ajar teks cerita rakyat. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia dan SMPN 29 Bandung.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen dua karya sastra, yaitu dongeng Putri Pinang Gading dan Putri Kaguya yang sudah ditranskripsikan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk buku kumpulan cerita rakyat. Adapun deskripsi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tabel Identitas Sumber Data Pertama Penelitian

No	Identitas	Keterangan
1	Judul	120 Cerita Nusantara
2	Penulis	David Wijaya
3	Penerbit	PT. Elex Media Komputindo
4	Jumlah Halaman	120

Tabel 3.2

Tabel Identitas Sumber Data Kedua Penelitian

No	Identitas	Keterangan
1	Judul	Cerita Rakyat Jepang
2	Penulis	Ari Wulandari

Nisa Rusmiyanti, 2020

KAJIAN BANDINGAN CERITA RAKYAT PUTRI PINANG GADING DENGAN PUTRI KAGUYA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Penerbit	Andi Offset
4	Jumlah Halaman	80

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumen digunakan dalam penelitian ini karena data yang diperlukan berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bukan berasal dari manusia. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita rakyat Putri Pinang Gading dan Putri Kaguya. Teknik studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini digunakan apabila data yang dibutuhkan berasal dari sumber nonmanusia (Afifuddin & Saebani, 2009, hlm. 140).

2) Triangulasi

Selain menggunakan teknik studi dokumentasi, penelitian ini juga memerlukan proses triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data (Afifuddin & Saebani, 2009, hlm. 143). Adapun triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena penelitian bersifat kualitatif. Data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung pada penelitian (Afifuddin & Saebani, 2009, hlm.

117). Adapun instrumen tambahan dalam penelitian ini berupa kartu data. Kartu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kartu Data Fungsi

A. Nomor Kartu Data:				
B. Judul Cerita Rakyat:				
- Putri Pinang Gading				
- Putri Kaguya				
C. Asal Cerita Rakyat:				
- Indonesia				
- Jepang				
D. Fungsi Cerita Rakyat				
Fungsi	Putri Pinang Gading	Kutipan	Putri Kaguya	Kutipan
1. Sitem Proyeksi				
2. Alat Pengesahan Kebudayaan				
3. Alat Pendidikan Anak				
4. Sarana Hiburan				

2) Kartu Data Struktur Cerita Rakyat

A. Nomor Kartu Data:				
B. Judul Cerita Rakyat:				
- Putri Pinang Gading				
- Putri Kaguya				
C. Asal Cerita Rakyat:				
- Indonesia				
- Jepang				
D. Struktur Cerita Rakyat				
1. Fakta Cerita	Putri Pinang Gading	Kutipan	Putri Kaguya	Kutipan
- Alur				
- Tokoh dan Penokohan				
- Latar				
2. Tema				
3. Sudut Pandang				

3) Kartu Data Kaidah Kebahasaan Cerita Rakyat

A. Nomor Kartu Data:				
B. Judul Cerita Rakyat:				
- Putri Pinang Gading				
- Putri Kaguya				
C. Asal Cerita Rakyat:				
- Indonesia				
- Jepang				
D. Kaidah Kebahasaan Cerita Rakyat				
Kaidah Kebahasaan	Putri Pinang Gading	Kutipan	Putri Kaguya	Kutipan
1. Kata Kerja Temporal				
2. Kata Kerja Tindakan				
3. Kata yang Menggambarkan Keadaan atau Sifat Tokoh				
4. Menggunakan dialog				
5. Kata Kerja Tindakan				

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan hasil analisis data diperlukan teknik analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Afifuddin & Saebani, 2009). Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian kualitatif proses analisis data dilakukan setelah data terkumpul.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti mencari naskah tulis cerita rakyat Putri Pinang Gading dan Putri Kaguya di dalam buku kumpulan cerita rakyat Indonesia dan Jepang.
- 2) Peneliti menganalisis fungsi cerita rakyat Putri Pinang Gading dan Putri Kaguya sesuai dengan pedoman analisis data dengan rujukan teori ahli.
- 3) Peneliti menganalisis struktur cerita rakyat Putri Pinang Gading dan Putri Kaguya sesuai dengan pedoman analisis data dengan rujukan teori ahli.
- 4) Peneliti menganalisis kaidah kebahasaan cerita rakyat Putri Pinang Gading dan Putri Kaguya sesuai dengan pedoman analisis data dengan rujukan teori ahli.
- 5) Peneliti membandingkan hasil analisis struktur, fungsi, dan kaidah kebahasaan cerita rakyat Putri Pinang Gading dan Putri Kaguya sehingga ditemukan persamaan dan perbedaan yang terdapat di dalam cerita.
- 6) Peneliti memanfaatkan hasil analisis dan komparasi untuk menyusun bahan ajar berupa modul teks cerita rakyat untuk jenjang SMP.
- 7) Peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

3.5 Isu Etik

Sebelum terjun ke lapangan ada isu etik yang harus diperhatikan seorang peneliti. Isu etik perlu diperhatikan untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan selama proses pengambilan data. Sebelum menemui partisipan penelitian, peneliti

Nisa Rusmiyanti, 2020

KAJIAN BANDINGAN CERITA RAKYAT PUTRI PINANG GADING DENGAN PUTRI KAGUYA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghubungi dan meminta izin bertemu kepada partisipan (guru Bahasa Indonesia tingkat SMP dan dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia) untuk pengambilan data mengenai penilaian terhadap bahan ajar teks cerita rakyat. Hal tersebut bertujuan agar partisipan tidak merasa terganggu ketika peneliti mengambil data. Selama penelitian berlangsung, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membuat partisipan menjadi nyaman. Hal itu bertujuan agar partisipan tidak merasa diatur atau digurui oleh peneliti.